

Literasi Digital Marketing Dan Collecting Data Stunting Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung

*Digital Marketing Literacy And Collecting Data Stunting Jatisari Village Cangkuang District Bandung
Regency*

Rd. Dandy Tresna¹, Farhan Zabab Nur Fallah², Lisdiana³, M. Akbar Maulana Hidayat⁴,
Neng Salma Amelia Putri⁵.

^{1,2,3,4,5}, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: M. Akbar Maulana Hidayat, email: m10221105@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Pengabdian Masyarakat, Desa
Jatisari, UMKM, Literasi Digital
Marketing, Pencegahan Stunting

Keywords:
*Community Service, Jatisari
Village, MSME, Digital Marketing
Literacy, Stunting Prevention*

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Pengabdian kepada masyarakat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa merupakan sarana yang diberikan kepada mahasiswa untuk bisa mengimplementasikan keilmuan yang didapat dalam perkuliahan. Pelaksanaan MBKM ini oleh kelompok 26 dilaksanakan di wilayah Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang. Sasaran dan objek dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah para pemilik UMKM dan masyarakat umum. Metode yang digunakan yakni pendidikan masyarakat berupa sosialisasi dalam bentuk seminar literasi digital marketing dan juga sosialisasi secara langsung dalam program pencegahan stunting.

A B S T R A C T

Community service in the Independent Campus Learning (ICL) Building Villages program is a means provided to students to be able to implement the knowledge gained in lectures. The implementation of MBKM by group 26 was carried out in the Jatisari Village area, Cangkuang District. The targets and objects in implementing this activity are MSME owners and the general public. The method used is community education in the form of outreach in the form of digital marketing literacy seminars and also direct outreach in stunting prevention programs.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bukan suatu hal yang tabu lagi jika didengarkan dan dibaca bagi semua masyarakat di Indonesia, karena UMKM sendiri sudah menjadi bagian kehidupan yang berupa salah satu mata pencaharian masyarakat di Indonesia. UMKM bahkan sudah ada dan dibuatkan aturannya dalam undang – undang nomor 20 tahun 2008 yang dimana didalam aturan perundang – undangan tersebut memuat segala bentuk penjelasan yang terkait dengan UMKM itu sendiri seperti kriteria UMKM dan ketentuan – ketentuan

lainnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jika didefinisikan adalah aktivitas usaha dengan cakupan usaha mikro, kecil, atau menengah yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan minat usahanya. Permasalahan – permasalahan yang sering dialami oleh UMKM itu sendiri yakni menurut BAPPERIDA Kabupaten Bandung dalam penelitiannya di tahun 2020 sampai dengan 2024 menjelaskan bahwa permasalahan yang sering dialami oleh para UMKM salah satunya adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pemilik UMKM sendiri yang dimana dampak keberlanjutannya adalah dari sisi inovasi produk yang dimiliki kurang dan dari sisi marketing atau pemasarannya yang kurang mencakup pasar (BAPPERIDA, 2025). Pemasaran merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang penting dalam suatu usaha, dimana peran dari pemasaran sendiri adalah bukan hanya menjadi salah satu pintu transaksi dari sisi penjual dan pembeli, akan tetapi pemasaran juga bisa menjadi pintu dalam menilai karakteristik konsumen seperti apa, karakteristik pesaing seperti apa, dan menilai pasar seperti apa. Pemasaran sendiri di zaman 4.0 atau 5.0 ini sudah menjadi suatu kegiatan perusahaan yang berhubungan langsung dengan dunia teknologi informasi, yang dimana pemasaran perusahaan bisa dilakukan dalam media onlien seperti pemanfaatan e-commerce, pemanfaatan sosial media yang dimiliki perusahaan, dan media informasi yang lainnya, dimana menurut observasi penulis pemanfaatan sosial media ini memberikan dampak yang signifikan dalam pemasaran perusahaan (Febriansyah at al. 2023) dan (Bangsawan at al.2023) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Unung Lesmanah, 2023). Tujuan dari proses pengabdian kepada masyarakat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa dari kelompok 26 di Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang terdiri dari dua tujuan adalah yang pertama untuk memberikan pemahaman keilmuan mengenai pemasaran yang efektif dan cocok digunakan dalam pergerakan zaman sekarang yang terus menerus berkembang dan yang kedua untuk memberikan bentuk edukasi mengenai stunting serta melakukan pengumpulan data stunting.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pendidikan masyarakat berupa sosialisasi dalam survey lapangan dan juga dalam bentuk seminar literasi digital marketing dipilih sebagai metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh kelompok 26, dimana target dari metode yang digunakan ini bisa menjadi sarana mahasiswa untuk bisa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Desa Jatisari ketika dan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Metode wawancara menjadi metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting dari sisi pendataan bayi, balita, atau juga anak yang terindikasi stunting di Desa Jatisari. Proses wawancara ini menggunakan instrumen kuisioner penelitian dalam bentuk fisik (hardfile) dan dalam bentuk digital/g-form yang sudah disiapkan oleh pemerintah Kabupaten Bandung.



Gambar 2. 1 Kuisioner Collecting Data Stunting

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa tahun 2024 – 2025 khusus kelompok 26 ditempatkan di salah satu wilayah yang berada dalam pemerintahan Kabupaten Bandung yakni lebih tepatnya di wilayah Desa Jatisari, Kecamatan

Cangkuang. Secara geografi Desa Jatisari berada di wilayah paling ujung dari Kecamatan Cangkuang, yang dimana sebagian besar atau rata – rata masyarakat memiliki mata pencaharian bukan hanya pemilik UMKM tapi sebagai pekebun sayuran sawi dan kopi. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program MBKM ini yakni 2 bulan atau lebih tepatnya dimulai dari tanggal 31 November 2024 sampai dengan 31 Januari 2025.

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirumuskan oleh kelompok 26 ini adalah para pemilik dari UMKM secara khususnya dan kepada masyarakat Desa Jatisari secara umumnya. Metode pengabdian yang dirumuskan dan digunakan adalah dengan membuat suatu bentuk kegiatan sosialisasi keilmuan marketing yang mahasiswa dapatkan dalam bangku perkuliahan yang kemudian diamalkan kepada masyarakat dalam forum seminar literasi digital marketing yang dilaksanakan 2 fase, yakni fase pertama seminar literasi digital marketing yang dilaksanakan di aula kantor Kecamatan Cangkuang dan fase kedua seminar lanjutan literasi digital marketing yang dilaksanakan di aula kantor Desa Jatisari. Kemudian dalam kegiatan pencegahan stunting, sesuai dengan prosedur yang diberikan mahasiswa ikut serta membantu pemerintah dalam mengumpulkan data mengenai jumlah bayi, balita, dan anak yang terindikasi stunting, dari proses kegiatan tersebut kelompok 26 ikut andil berpartisipasi dalam kegiatan rutin yang diadakan desa di masing – masing posyandu.

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan acara yakni kontribusi dari masing – masing anggota dalam merumuskan ide dan gagasannya menjadi satu pemahaman dalam kelompok yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan sebaik mungkin. Setelah indikator keberhasilan tentunya acara – acara yang dirumuskan tidak semuanya terjalankan sesuai dengan apa yang telah dibuat, maka dari itu dilakukan penyesuaian – penyesuaian yang diperlukan sehingga keberhasilan acara bisa terjamin dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Objek dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa ini adalah para pemilik UMKM dan masyarakat dari Desa Jatisari secara khususnya dan masyarakat dari desa – desa yang lain yang berada di bawah pemerintahan Kecamatan Cangkuang. Dalam metode pelaksanaan kegiatan yang dirumuskan dan dibuat oleh setiap kelompok secara keseluruhan memiliki kesamaan dalam pemilihan tema yang diambil yakni mengenai digital marketing, maka dari itu rumusan kegiatan yang dibuat adalah berupa kegiatan seminar dengan melakukan proses kerja sama kepada pihak ketiga yakni Rumah BUMN Bandung dan bisnis starup Evermos.



Gambar 3. 1 Seminar Literasi Digital Marketing Kecamatan Cangkuang



Gambar 3. 2 Seminar Lanjutan Literasi Digital Marketing Desa Jatisari

Kegiatan seminar ini dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk implementasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa selama duduk dibangku perkuliahan dan juga sebagai bentuk rasa perhatian mahasiswa terhadap kondisi dan juga keadaan masyarakat Kabupaten Bandung yang masih memiliki kesulitan dalam proses pengelolaan usaha yang dimilikinya. Seminar ini dibentuk merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan bentuk perasaan empati dalam diri masing – masing mahasiswa untuk bisa lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Cangkuang dan khususnya masyarakat Desa Jatisari memiliki rasa antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan – kegiatan yang berbau akan keilmuan, dari hasil pengamatan tersebut sebetulnya masyarakat itu memiliki rasa keingintahuan yang lebih tinggi terhadap keilmuan akan tetapi dikarenakan terkendala dengan berbagai macam hal seperti halnya kesibukan atau kurangnya pemanfaatan media informasi maka rasa keingintahuan tersebut sedikit demi sedikit terkikis menjadi kurang minat dalam mencari tahu.



Gambar 3. 3Kegiatan Posyandu dan Collecting Data Stunting

3.1. Kegiatan 1

Melakukan konfirmasi dengan memberikan surat pengantar dari kampus, surat MoU antara kampus dengan pemerintah Kabupaten Bandung kepada aparat pemerintah Desa Jatisari, Kecamatan Cangkuang sebagai bentuk pemberitahuan dan juga sebagai bentuk perizinan kegiatan MBKM.

Melakukan proses survey lapangan di Desa Jatisari kepada beberapa pelaku atau pemilik UMKM sebagai bentuk pengamatan awal tentang background serta kebutuhan UMKM yang ada di Desa Jatisari.

3.2. Kegiatan 2

Melakukan proses peresmian acara atau kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa dengan aparat pemerintah Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang di aula desa.

3.3. Kegiatan 3

Melakukan proses persiapan acara seminar edukasi kewirausahaan dengan melakukan bersih – bersih aula kantor kecamatan cangkuang, merapihkan meja dan kursi, briefing acara, dan lain – lain. melakukan seluruh rangkaian acara yang sudah dipersiapkan jauh – jauh hari mengenai program kegiatan gabungan dari tujuh kelompok MBKM Membangun Desa di wilayah Kecamatan Cangkuang berupa pelaksanaan kegiatan seminar edukasi kewirausahaan dengan tema “Membangun Wirausaha Inovatif di Era Digital”

3.4. Kegiatan 4

Mengikuti kegiatan rutin posyandu Desa Jatisari dengan di dampingi oleh Ibu bidan dan para kader Desa Jatisari, dimana kegiatan rutin posyandu ini pada hari selasa tersebut diadakan di posyandu rw 03 Cisalak Desa Jatisari. Kegiatannya tersebut meliputi penimbangan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan ibu hamil, dan lain sebagainya.

3.5. Kegiatan 5

Melakukan konfirmasi mengenai perencanaan kegiatan seminar lanjutan seperti yang sudah dilakukan sebelumnya pada tanggal 18 Desember 2024 dengan skala kecamatan cangkuang, kini kelompok 26 berencana mengadakan seminar lanjutan dengan tema yang sama diperuntukan untuk mengakomodasi dan memfasilitasi masyarakat desa jatisari yang sebelumnya tidak mengikuti seminar di kecamatan cangkuang. Kelompok 26 juga pada hari senin ketika kunjungan melakukan konfirmasi tambahan sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban mengenai kolekting data stunting berupa pemberitahuan lanjutan kuisisioner data anak sehat kepada pihak desa jatisari.

3.6. Kegiatan 6

Melaksanakan kegiatan seminar digital marketing dengan skala cakupan desa di aula kantor Desa Jatisari. Seminar ini dilaksanakan sesuai dengan rencana awal sebelum dilakukannya MBKM dan juga sebagai wadah, akomodasi, atau juga memfasilitasi masyarakat Desa Jatisari yang sebelumnya tidak mengikuti kegiatan seminar yang sama dengan skala cakupan

kecamatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 tahun kemarin di aula kantor Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

3.7 Kegiatan 7

Melaksanakan kegiatan di wilayah Desa Jatisari, Kecamatan Cangkuang berupa kegiatan wawancara dengan beberapa responden masyarakat yang membahas mengenai anak sehat, serta kelompok 26 juga melakukan collecting data anak sehat dan stunting dengan dibantu oleh aparaturnya pemerintahan Desa Jatisari.

3.8 Kegiatan 8

Mengikuti kegiatan rutin posyandu Desa Jatisari dengan di dampingi oleh Ibu bidan dan para kader Desa Jatisari, dimana kegiatan rutin posyandu ini pada hari Selasa tersebut diadakan di posyandu rw 07 Desa Jatisari. Kejadiannya tersebut meliputi penimbangan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan ibu hamil, dan lain sebagainya. mengikuti kegiatan peresmian bangunan posyandu rw 05 Mekarsari yang diresmikan oleh ibu Camat Kecamatan Cangkuang dan Bapak Kepala Desa Jatisari beserta Ibu Kepala Desa. Kelompok 26 juga rutin posyandu Desa Jatisari dengan di dampingi oleh Ibu bidan dan para kader Desa Jatisari, dimana kegiatan rutin posyandu ini pada hari Selasa tersebut diadakan di posyandu rw 05 Desa Jatisari kejadiannya tersebut meliputi penimbangan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan ibu hamil, dan lain sebagainya.

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa di Desa Jatisari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung berhasil memberikan manfaat kepada masyarakat melalui dua program utamanya: Penyuluhan tentang *Stunting* dan Literasi Digital *Marketing*. Program Literasi Digital *Marketing* membantu pelaku UMKM menggunakan platform *e-commerce* dan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Penyuluhan tentang *stunting* berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan gizi seimbang. Pendataan kesehatan anak menunjukkan bahwa 598 balita sehat, dengan satu yang terindikasi *stunting*. Pendidikan ini mengajarkan orang tua tentang pentingnya mencegah *stunting* melalui pola asuh yang baik dan pemeriksaan kesehatan rutin. Ini mendukung tujuan pemerintah untuk menurunkan angka *stunting* di seluruh negeri.

Secara keseluruhan, masyarakat Desa Jatisari mendapat manfaat dari program ini, baik dari segi ekonomi maupun kesehatan melalui pencegahan *stunting* dan literasi digital. Hasil program ini diharapkan tidak hanya memiliki dampak jangka pendek dan mereka juga memberi desa peluang untuk menjadi desa yang inovatif, mandiri, dan progresif, dan menjadi model untuk pengembangan desa lain.

5. Ucapan Terimakasih

Kelompok 26 mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dimana dengan adanya program ini kami sebagai mahasiswa Universitas Teknologi Digital bisa memberikan sedikit keilmuan yang kami ketahui kepada masyarakat yang ada di wilayah Desa Jatisari. Kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh aparat pemerintah Desa Jatisari terkhusus kepada bapak Kikin Sodikin sebagai bapak kepala Desa Jatisari beserta jajarannya atas izin kegiatan dan juga supporting kegiatan selama pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

6. Referensi

- BAPPERIDA. (2025, Januari 9). *Konsep Pengembangan UMKM Kabupaten Bandung*. Diambil kembali dari Bapperida: https://bapperida.bandungkab.go.id/download/file/Konsep_Pengembangan_UMKM_Kabupaten_Bandung_Bidang_PSDA_Bappelitbangda_Kabupaten_Bandung.pdf
- Unung Lesmanah, O. M. (2023). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Ikan Asin. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2.